



Jl. Taman Mini Indonesia Indah, RW.2, Ceger, Kec. Cipayung,
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13820

Terletak di sudut tenggara
Taman Mini Indonesia Indah,
museum ini dikenal luas sebagai
"Museum Komodo" karena
bangunan utamanya yang
berbentuk komodo raksasa.
Desain ini terinspirasi dari kadal
terbesar di dunia yang endemik
di Pulau Komodo, Indonesia,
menjadikan museum ini simbol
kebanggaan akan kekayaan
fauna Nusantara.

Follow Kami!

Melalui sosial media kami, kamu akan
mendapatkan update terbaru tentang
promo eksklusif serta acara-acara menarik
di Museum Fauna!

TMII Official



tmiiofficial



tmiiofficial



TMII



OPEN HOURS

Weekend
08.00 – 1.00

Weekdays
09.00 – 17.00

www.tamanmini.com



CONTACT US

(+62) 804 1789 789 📞
cs@tamanmini.com ✉️

MUSEUM FAUNA T M I I

*Menjelajahi Keanekaragaman
Satwa Nusantara*

MUSEUM
FAUNA
www.tamanmini.com

Museum Fauna Indonesia
"Komodo" dan Taman
Reptil adalah destinasi
edukasi dan konservasi
yang memperkenalkan
keanekaragaman satwa
hidup Nusantara.

Museum ini menjadi rumah
bagi berbagai reptil,
termasuk komodo, ular,
buaya, dan satwa eksotis
lainnya yang bisa dilihat
langsung oleh
pengunjung.

www.tamanmini.com

ABOUT US

area potong



“

He who is
kind to
animals,
heaven will
protect.

”

— BUDDHA

KOLEKSI



Zona Crocodila

Zona ini menampilkan berbagai jenis buaya yang hidup di Indonesia, seperti buaya muara dari Kalimantan dan Sumatra.



Zona Herpetofauna

Zona ini memamerkan berbagai ular khas Indonesia, seperti ular sanca batik dari Sumatra yang dikenal dengan pola sisiknya yang menarik dan kobra Jawa yang dapat menyemburkan bisa.



Zona Komodo

Zona khusus yang didedikasikan untuk komodo, kadal raksasa endemik Indonesia dari Pulau Komodo, Rinca, dan Flores.



Zona Sauria

Zona ini menghadirkan berbagai kadal, seperti biawak air yang sering ditemukan di rawa-rawa Kalimantan dan biawak pohon dari Papua.

TIKET Rp
55k
/org

Harga terjangkau untuk petualangan edukatif yang tak terlupakan!

Scan QR untuk
pemesanan tiket online



SEJARAH SINGKAT

1975

Museum ini dibangun mulai dari 1 Oktober 1975 hingga 1 Juli 1976

Museum diresmikan pada 20 April 1978 oleh Presiden Soeharto

1978

1999

Taman Reptilia yang menghadirkan fauna hidup dibangun di sekitar museum pada 19 Oktober 1999

Menteri Kehutanan menetapkan museum ini sebagai Lembaga Konservasi eks situ

2010

Pengunjung memiliki kesempatan unik untuk berinteraksi langsung dengan beberapa fauna jinak yang menjadi koleksi museum ini, seperti ular dan iguana. Selama sesi interaksi, petugas yang berpengalaman akan memberikan penjelasan menarik dan informatif tentang karakteristik, habitat, serta perilaku dari fauna-fauna ini.



REGULAR

EVENT

area potong